

Analisa Kebijakan Pemerintah Terkait Ancaman Pengangguran Pasca Kenaikkan Inflasi Pada Provinsi Maluku

Cindy¹, Cristina², Dennys Ng³, Jeffrey Andelson⁴, Thalia Wang⁵

¹ Universitas Internasional Batam

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kualitas produk, harga dan efeknya terhadap keputusan pembelian di masa *pandemic Covid 19* pada Indomaret, kota Makassar. Untuk mencapai tujuan tersebut maka digunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada sejumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dimana yang menjadi responden adalah konsumen atau masyarakat yang berbelanja di Indomaret Kota Makassar. Teknik analisis data menggunakan uji instrument penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian menemukan bahwa kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian di masa pandemi covid 19 pada Indomaret, kota Makassar. Kemudian harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian di masa pandemi covid 19 pada Indomaret, kota Makassar.

Kata kunci : kualitas produk, harga dan keputusan pembelian

Abstract

Inflasi dan pengangguran merupakan dua masalah yang selalu dihadapi oleh sebuah negara. Dua hal ini juga memiliki keterkaitan langsung dengan perekonomian sebuah negara. Dimana dua hal ini bisa memberikan dampak buruk kepada perekonomian negara dan sebagai orang - orang yang menjalankan sebuah negara, pemerintah memiliki hak untuk mengeluarkan kebijakan untuk menghadapi dua hal tersebut. Penelitian ini dibuat untuk menganalisis tingkat pengangguran pada Provinsi Maluku pada tahun 2011 - 2021.

Keywords: *inflasi, pengangguran, kebijakan pemerintah*

Copyright (c) 2022 Cindy

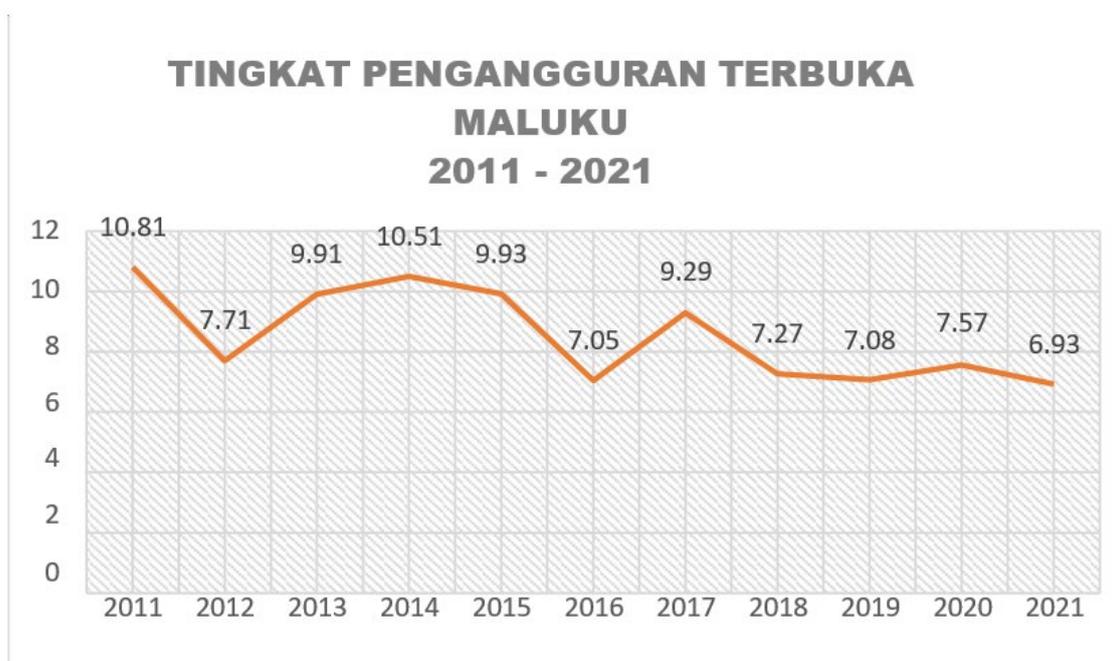
✉ Corresponding author :

Email Address : 2141002.cindy@uib.edu

PENDAHULUAN

Dalam sebuah negara atau tempat, inflasi dan pengangguran adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena dua hal ini merupakan masalah dalam jangka pendek dalam perekonomian. Inflasi memiliki pengertian naiknya harga barang - barang secara umum dan terus menerus. Sedangkan pengangguran adalah sebuah situasi dimana seseorang sedang tidak memiliki pekerjaan ataupun untuk orang yang sedang mencari pekerjaan. Maka dari itu, inflasi dan juga pengangguran merupakan dua permasalahan yang sering dihadapi oleh suatu negara dalam bidang perekonomian mereka. Provinsi Maluku merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang tingkat pengangguran bisa dikatakan cukup tinggi jika dibandingkan dengan

provinsi - provinsi di Indonesia lainnya. Hal ini dapat dilihat dari data BPS tahun 2020 yang menunjukkan bahwa wilayah perkotaan Maluku memiliki persentase penduduk miskin yang jauh lebih kecil daripada perdesaan (6,23 dibanding 26,21 persen), dan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang jauh lebih tinggi (10,49 dibanding 4,41 persen). Dari data tersebut bisa diartikan bahwa pada provinsi Maluku, bisa dikatakan bahwa masalah pengangguran mereka diwakilkan oleh perkotaan dan masalah kemiskinan mereka diwakilkan oleh perdesaan. Kurang tersedianya lapangan kerja serta banjirnya tebaga kerja yang datang Dari perdesaan juga merupakan salah satu penyebab tingginya angka pengangguran di Provinsi Maluku. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa kira - kira kebijakan pemerintah seperti apakah yang akan dilakukan oleh pemerintah Indonesia saat menghadapi berbagai ancaman pengangguran pasca kenaikan inflasi pada provinsi Maluku.



Inflasi umumnya didefinisikan sebagai kenaikan harga umum secara terus menerus selama periode waktu tertentu. Oleh karena itu, kita perlu mengetahui beberapa faktor dalam pengertian inflasi.

- 1) Inflasi yang dimaksud sebagai proses dimana suatu harga umum barang dan jasa meningkat secara terus menerus.
- 2) Naik-nya harga komoditas-komoditas tidak berarti bahwa harus naik pada tingkat yang sama yang penting adalah bahwa harga umum suatu komoditas naik terus menerus untuk jangka waktu tertentu (bulan atau tahun).
- 3) Jika kenaikan harga bersifat sementara atau sementara (walaupun persentasenya besar) dan tidak berdampak luas, itu bukan inflasi.

Perkembangan ekonomi negara dapat dilihat dari beberapa indikator ekonomi. Salah satunya adalah angka pengangguran. Tingkat pengangguran adalah merupakan indikator baik tentang bagaimana keadaan suatu negara, apakah ekonomi tumbuh, stagnan, atau bahkan menurun. dan potensi, membebani keluarga dan masyarakat, merupakan penyebab utama kemiskinan, menyebabkan meningkatnya kerusuhan sosial dan kejahatan, dan dapat menghambat pembangunan dalam jangka panjang.

Ada dua jenis pengangguran akibat pandemi Covid-19 yaitu pengangguran karena absen dan pengangguran yang masih bekerja namun terkena dampak pandemi. Menurut Indikator Ketenagakerjaan Badan Pusat Statistik (BPS), pengangguran tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan bisnis baru. Pengangguran adalah keadaan dimana seseorang yang termasuk golongan angkatan kerja tidak mempunyai pekerjaan dan tidak aktif mencari pekerjaan. Jenis Pengangguran menurut Ritonga dan Firdaus (2007) jenis pengangguran dibagi menjadi dua kelompok: Jenis Pengangguran Menurut Masa Kerja

1) Pengangguran struktural

Pengangguran yang disebabkan oleh ketidaksesuaian antara hak tenaga kerja yang dibutuhkan dan tenaga kerja yang tersedia. perubahan struktur permintaan penawaran dalam jangka panjang sebagai dampak kemajuan teknologi, perubahan selera, dan persaingan antar perusahaan.

2) Pengangguran Siklikal

Pengangguran Siklikal berkaitan dengan naik turunnya aktivitas atau keadaan perekonomian suatu negara yang mengalami masa pertumbuhan atau mengalami penurunan bahan depresi.

3) Pengangguran Musiman

Pengangguran musiman disebabkan oleh perubahan permintaan terhadap tenaga kerja yang sifatnya berkala. Pengangguran ini biasanya terjadi pada tenaga kerja paruh

4) Pengangguran Friksional Pengangguran friksional disebabkan oleh pergantian pekerjaan atau pergeseran tenaga kerja atau berpindah dari jenis pekerjaan tertentu ke jenis pekerjaan lain.

METODE PENELITIAN

Metode yang kami gunakan merupakan metode deskriptif dimana metode ini menganalisis fenomena yang terjadi dimasyarakat melalui studi pustaka yang berasal dari berbagai sumber. Penulis melakukan kajian informasi, dengan melakukan pencarian informasi dari berbagai sumber seperti jurnal maupun artikel, maupun artikel yang membahas tentang maluku.

Dalam melakukan pencarian kami menggunakan metode deskriptif kualitatif yang artinya kami menganalisis data yang terdapat pada masyarakat maluku sehingga menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang dikumpulkan dalam penelitian yang akan dipecahkan dengan dengan gambaran objek berupa orang dan Lembaga

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelusuran mengenai tingkat pengangguran di Provinsi Maluku, menyatakan bahwa tingkat pengangguran di Provinsi Maluku bisa dikategorikan pengangguran dengan tingkat yang tinggi karena pada periode 2021 tingkat pengangguran Provinsi Maluku mencapai 6.93 % yang termasuk provinsi dengan tingkat pengangguran tertinggi di Indonesia pada periode 2021. Jika dilihat dari secara keseluruhan grafik pengangguran cenderung fluktuatif. Bertambahnya persentase pengangguran disebabkan oleh salah satu faktornya yaitu inflasi. Pada periode 2013 inflasi Maluku telah mencapai 8.81% sehingga berdampak pada pekerja Maluku mungkin bisa dikatakan karena berkurangnya pendapatan, putus hubungan

kerja (PHK) dan menyebabkan pada periode 2013 . pengangguran meninggi sebanyak 9.91 % sedangkan di tahun 2012 persentase pengangguran hanya 7.71 % yaitu naik sekitar 2%. Adanya inflasi yang memicu pada masyarakat karena berkurangnya daya beli masyarakat terhadap suatu barang sehingga kurang bisa memenuhi kebutuhan baik dari segi primer, sekunder, maupun tersier. Sehingga, pada tahun 2014 tingkat pengangguran yang sangat tinggi karena mengalami lonjakan sampai mencapai 10.51 %. Beberapa penyebab pengangguran di provinsi Maluku : 1. COVID 19 Pada tahun 2020, sejak pandemi COVID 19 yang melanda keseluruhan negara pastinya berdampak pada berbagai sektor baik dari segi ekonomi, pangan, dan lain-lainnya. Hal ini menyebabkan beberapa pekerja yang harus diputuskan hubungan kerja sehingga memicu lonjakannya persentase pengangguran 2. Pengangguran friksional pengangguran yang terjadi karena seseorang yang ingin berhenti bekerja disebuah perusahaan dan melamar atau mencari perusahaan lain untuk mendapat pengalaman yang lebih baik dan menguntungkan dan mungkin menyebabkan tercatatnya ke dalam pengangguran di badan pusat statistik. Pengangguran siklikal Pengangguran yang disebabkan karena faktor ekonomi suatu negara yang naik turun sehingga adanya perusahaan yang tidak mampu membayar kewajiban atau tidak mampu beroperasi sehingga menyebabkan berkurangnya karyawan Pengangguran musiman Berdasarkan badan pusat statistik, mayoritas masyarakat Maluku bekerja sebagai petani jadi bisa dikatakan bahwa petani bekerja sesuai dengan musim yang cocok untuk memanen.

Berdasarkan pembahasan diatas upaya atau kebijakan yang dapat dilakukan pemerintah sebagai berikut : Memprioritaskan UMKM Indonesia untuk menciptakan lapangan kerja yang luas Dengan memprioritas UMKM Indonesia itu juga dapat mendorong para pengangguran untuk mendapatkan pekerjaan dan juga tidak hanya mengurangi tingkat pengangguran, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Metode training untuk calon pekerja Menyediakan pusat - pusat pelatihan kerja untuk mengasah keterampilan calon pekerja juga dapat mengasah kinerja yang produktivitas dan baik untuk kedepannya sehingga berdampak positif bagi perusahaan yang dilamar dan mencapai tujuan kinerja dengan baik. Meningkatkan kualitas pendidikan Dengan meningkatkan mutu Pendidikan di Maluku juga membantu perekonomian Indonesia karena semakin tinggi Pendidikan bisa menjadi acuan sumber daya manusia yang berkarakter dan sumber daya manusia yang mampu mengelola semua bidang sebuah negara. Meningkatkan transmigrasi Upaya pemerintah untuk memindahkan penduduk di maluku yang padat ke kota kota untuk melatih keterampilan sehingga mendapat potensi untuk memasuki dunia pekerjaan. Support home industry Mendukung ekonomi kreatif yang berasal dari rumah sehingga bisa menjadikan home industry dan jika sukses bisa melakukan ekspansi menjadi UMKM dan bersaing sampai internasional atau menuju global. Mengadakan job fair antar provinsi. Dengan adanya job fair bisa menjadi tempat untuk para pelamar kerja yang sedang mencari kerja dan melamar perusahaan yang tersedia di job fair sesuai dengan kualifikasi dan syarat yang tertera dalam sebuah perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang ada, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengangguran pada 5 tahun terakhir di Provinsi Maluku mengalami peningkatan. Pengangguran meningkat juga dapat dikarenakan terjadinya musibah yang melanda di tahun akhir 2019 - sekarang yaitu corona atau COVID - 19 yang membuat beberapa

perusahaan melakukan tindakan PHK atau Pemutusan Hubungan Kerja sehingga jumlah pengangguran meningkat. Tahun terbaik atau paling sedikit tingkat penganggurannya adalah tahun 2018 dengan angka 3.9%. Selain dari perusahaan yang melakukan tindakan PHK atau Pemutusan Hubungan Kerja, Dapat beberapa UMKM yang tutup atau tidak bertahan saat terjadinya COVID-19 atau Corona dikarenakan terjadinya lockdown dan terdapat peraturan bahwa tidak boleh dine-in atau makan di tempat. Saat terjadinya Corona atau COVID-19 kira - kira sebesar 30 juta usaha yang tutup atau tidak bertahan membuat tingkat pengangguran meningkat.

Referensi :

- (Dewita Hia 2015; Badan Pusat Statistik 2022; Mulyadi 2016; Nurrahman 2020; Rismawati, Usman, dan Ma'rif 2015; Rijoly dan Rum 2017; Saptanno dan Maatoke 2022; Prasetyoningrum dan Sukmawati 2018; Ramly dan Ramly 2022; Fahri, Jalil, dan Kasnelly 2020)Badan Pusat Statistik. 2022. "BRSbrsInd-20220509104634," no. 34.
- Dewita Hia, Yulna. 2015. "Strategi Dan Kebijakan Pemerintah Dalam Menanggulangi Pengangguran." *Economica* 1 (2): 208-13. <https://doi.org/10.22202/economica.2013.v1.i2.121>.
- Fahri, Abd Jalil, dan Sri Kasnelly. 2020. "Meningkatnya Angka Pengangguran Di Tengah Pandemi (Covid-19)." *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah* 2 (2): 45-60. <http://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/almizan/article/view/142>.
- Mulyadi, Mohammad. 2016. "Peran Pemerintah dalam Mengatasi Pengangguran dan Kemiskinan dalam Masyarakat." *Jurnal Kajian* 21 (3): 221-36.
- Nurrahman, Agung. 2020. "Upaya Pemerintah dalam Mengatasi Permasalahan Pengangguran di Indonesia." *Jurnal Registratie* 2 (1): 1-8.
- Prasetyoningrum, Ari Kristin, dan U. Sulia Sukmawati. 2018. "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Tenaga Kerja dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Equilibrium* 6 (2): 217-40. <http://eprints.ums.ac.id/80956/>.
- Ramly, Fahrudin, dan Amin Ramly. 2022. "Analisis Profil Pengangguran di Provinsi Maluku Unemployment Profile Analysis in Maluku Province" 16 (1).
- Rijoly, Jacobus Cliff Diky, dan Irlan Adyatma Rum. 2017. "Analisis {Tingkat} {Pengangguran} di {Maluku} {Sebagai} {Provinsi} {Kepulauan}." *ISEI Economic Review* 1 (2): 38-41.
- Rismawati, Jaelan Usman, dan Adnan Ma'rif. 2015. "Peran Pemerintah dalam Penanggulangan Banjir di Kecamatan Manggala Kota Makassar." *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 1 (2): 168-81.
- Saptanno, Fibryano, dan Charen Kezia Maatoke. 2022. "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Pengangguran Di Provinsi Maluku." *Jurnal Cita Ekonomika* 16 (1): 41-49. <https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v16i1.5760>.